

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini persaingan di dunia bisnis semakin kompetitif. Persaingan ini tidak hanya memberikan peluang tetapi juga memberikan ancaman dan tantangan bagi perusahaan. Perusahaan tentunya berupaya untuk menciptakan produk yang berkualitas untuk bertahan dalam industri bisnis. Salah satu industri yang mengalami perkembangan yaitu industri sepatu. Perkembangan industri sepatu ini seiring dengan perkembangan konsumsi sepatu dari tahun ke tahun. Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia terhadap produk sepatu dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



Gambar 1. 1

Tingkat Konsumsi Produk Sepatu di Indonesia
(Sumber: Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI)
Kementerian Perindustrian)

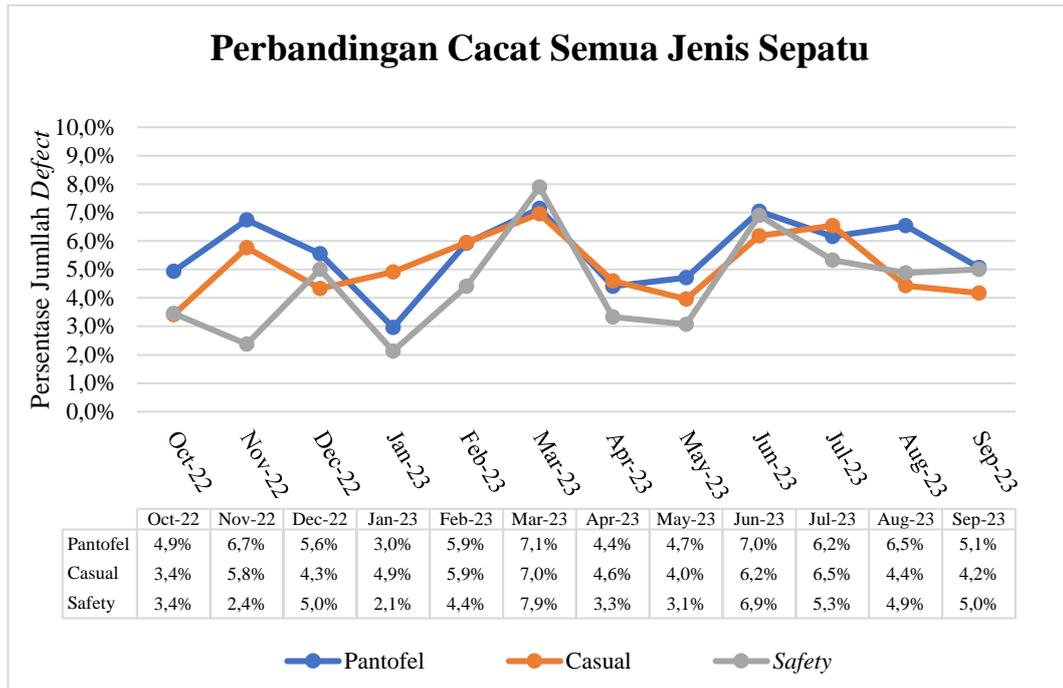
Berdasarkan **Gambar 1.1** dapat dilihat bahwa pada peningkatan konsumsi sepatu cenderung stabil dari tahun ke tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa industri sepatu masih menjadi industri yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan. Oleh karena itu, produsen sepatu berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkat kualitas produk yang dihasilkan untuk menarik minat konsumen. Konsumen tentunya menginginkan produk yang berkualitas, dikarenakan produk dengan kualitas yang tinggi biasanya memberikan kepuasan yang lebih besar kepada konsumen. Kepuasan konsumen dapat mempengaruhi keputusan pembelian kembali ataupun merekomendasikannya kepada orang lain yang tentunya akan mempengaruhi jumlah konsumsi terkait produk tersebut. Guna meningkatkan konsumsi terkait produk sepatu setiap tahunnya, perusahaan tentunya memerlukan pengendalian kualitas produksi agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas produk yang tinggi.

Liberty Shoes merupakan salah satu UMKM yang memproduksi sepatu. UMKM ini berfokus pada produk sepatu kulit yang berlokasi di Jalan Prof. Hamka Tabing Padang, Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Liberty Shoes sudah berdiri sejak tahun 1998, produk yang dihasilkan beragam mulai dari sepatu pantofel, sepatu *safety*, dan sepatu *casual*. Produk-produk tersebut sudah berhasil menjangkau pasar provinsi Sumatera Barat dan Riau. Berdasarkan wawancara pada survei pendahuluan diperoleh fakta bahwa UMKM ini mengalami permasalahan terkait produk cacat. Hal ini diakrenakan persentase produk cacat yang terjadi mencapai 7,17% sementara batas kecacatan yang ditetapkan perusahaan adalah 5%. Fakta tersebut didukung oleh data *defect* produk yang dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 Data Produksi dan *Defect* Produk Sepatu UMKM Liberty Shoes
Periode Oktober 2022- September 2023

No	Bulan	Produksi				Defect Produk								Total Defect	Persentase Defect	Batas % Defect Dizinkan Perusahaan
		Pantofel	Casual	Safety	Total Produksi	Kulit Sepatu Mengerut	Kulit Sepatu Robek	Sol Tidak Simetris	Kulit Sepatu Gores	Jahitan Tidak Sesuai	Penyesetan Tidak Sesuai	Embos Merek Tidak Sesuai	Terdapat Lem Pada Sepatu			
1	Oct-22	223	88	58	369	6	4	0	0	2	3	1	0	16	4.34%	5%
2	Nov-22	178	104	42	324	5	3	1	2	5	4	0	1	21	6.48%	5%
3	Dec-22	180	185	100	465	7	6	0	2	3	5	0	0	23	4.95%	5%
4	Jan-23	135	122	94	351	4	2	1	0	4	0	0	1	12	3.42%	5%
5	Feb-23	152	101	68	321	5	6	0	1	3	3	0	0	18	5.61%	5%
6	Mar-23	126	115	38	279	6	7	0	2	5	0	0	0	20	7.17%	5%
7	Apr-23	159	174	30	363	3	5	0	0	4	4	0	0	16	4.41%	5%
8	May-23	170	101	65	336	8	4	0	0	2	0	0	0	14	4.17%	5%
9	Jun-23	142	97	58	297	5	2	2	3	6	1	0	0	20	6.73%	5%
10	Jul-23	130	107	75	312	4	6	0	0	0	6	1	2	19	6.09%	5%
11	Aug-23	153	158	82	393	7	4	1	1	5	2	0	1	21	5.34%	5%
12	Sep-23	138	120	60	318	3	9	0	1	0	2	0	0	15	4.72%	5%

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa UMKM memiliki masalah yang berkaitan dengan kualitas. Permasalahan ini ditandai dengan adanya jumlah persentase produk *defect* pada **Tabel 1.1** melebihi persentase yang diizinkan oleh perusahaan bahkan mencapai angka 7%. Terdapat 6 dari 12 data yang diamati berada diatas batas persentase produk *defect* yang diizinkan oleh perusahaan dengan rata-rata persentase kecacatan 5,21%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan *defect* produk dengan jumlah persentase yang tinggi ini terjadi karena kesalahan kontrol saat proses produksi. Terdapat beberapa hal yang terjadi pada persentase *defect* tertinggi ini diantaranya yaitu ketika proses pemolaan pekerja tidak teliti dalam melihat kulit yang bisa digunakan sehingga ketika proses selanjutnya dilakukan ditemukan kulit yang robek, tergores ataupun mengerut. Hal ini didukung oleh data *defect* kulit sepatu mengerut dan kulit sepatu robek menjadi dua kecacatan dengan frekuensi tertinggi pada periode tersebut. Selain itu, proses penyesetan juga menjadi penyumbang terbesar pada *defect* produk yang terjadi terutama *defect* produk kulit robek. Kesalahan penjahitan juga menjadi penyumbang *defect* terbesar pada bulan ini.



Gambar 1. 2 Perbandingan Tingkat Cacat Semua Jenis Sepatu

Berdasarkan **Gambar 1.3** dapat dilihat bahwa secara umum terdapat tiga jenis sepatu yang diproduksi oleh UMKM *Libert Shoes* diantaranya yaitu, sepatu pantofel, *casual*, dan *safety*. Sepatu pantofel memiliki rata-rata tingkat kecacatan 5,56%, sementara untuk sepatu *casual* dan sepatu *safety* berturut-turut sebesar 5,03% dan 4,42%. Hal ini dapat dikatakan bahwa sepatu pantofel memiliki rata-rata persentase tertinggi dibandingkan dengan jenis sepatu yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa sepatu pantofel menjadi perhatian dalam upaya perbaikan kualitas untuk meminimasi jumlah *defect* produk yang terjadi. Namun, disisi lain dapat dikatakan bahwa ketiga jenis sepatu yang diproduksi oleh UMKM Liberty Shoes memiliki persentase *defect* yang tinggi dimana persentase *defect* ketiga jenis sepatunya secara rata-rata yaitu 4,5 – 5 %. Kondisi ini tentunya menunjukkan bahwa *defect* produk menjadi permasalahan serius yang terjadi di UMKM Liberty Shoes. Permasalahan ini perlu penanganan lebih lanjut karena apabila dibiarkan akan merugikan perusahaan serta kualitas akhir produk tidak sesuai dengan spesifikasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu langkah perbaikan kualitas yang dapat menganalisis keseluruhan penyebab terjadinya *defect* pada produk di UMKM Liberty Shoes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini yaitu banyaknya terjadi *defect* produk diluar batas yang diizinkan perusahaan sehingga diperlukan perbaikan proses produksi untuk meminimasi *defect* produk sepatu di UMKM Liberty Shoes.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tugas akhir ini adalah memberikan usulan perbaikan proses produksi untuk meminimasi *defect* pada produk sepatu kulit.

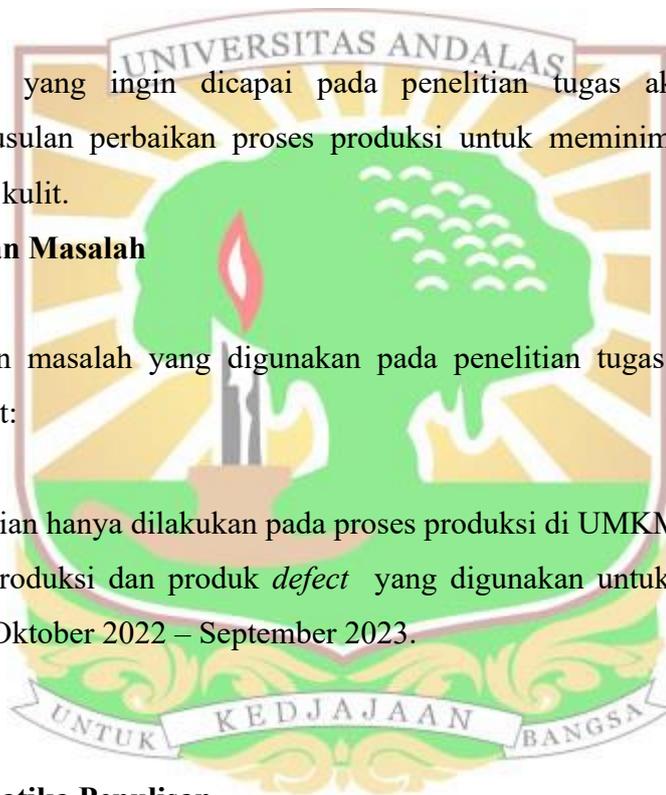
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proses produksi di UMKM Liberty Shoes.
2. Data produksi dan produk *defect* yang digunakan untuk analisis adalah bulan Oktober 2022 – September 2023.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung penyelesaian masalah yang dibahas pada penelitian tugas akhir ini. Sumber dari teori-teori yang digunakan berasal dari jurnal dan buku.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini. Tahapan awal dimulai dengan studi pendahuluan yang terdiri dari studi lapangan dan studi literatur. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemilihan metode yang sesuai, melakukan pengumpulan dan pengolahan data, menganalisis data, serta mengemukakan kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang data yang sudah dikumpulkan yang kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya *defect* produk.

BAB V USULAN PERBAIKAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapatkan dari pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan untuk memberikan usulan perbaikan proses produksi guna mengurangi *defect* produk di UMKM Liberty Shoes.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya

